

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Model Pemasaran Garam Rakyat di Desa Cendi Manik Kecamatan Sekotong Tengah disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam menghasilkan produk garam tersebut sangatlah terbatas, sehingga pasar yang dijadikan peluang untuk memasarkannya pun sangat lah minim, Petani memasarkan garamnya ke pasar tradisional (pasar Sekotong dan Jelateng) dan koperasi (Syariah Bina Laut),
2. Sedangkan harga ditingkat koperasi itu jauh berbeda dari pasar, sehingga petani garam sebagian kecil lebih memilih untuk memasarkan langsung ke pasar tradisional, dari pihak koperasi membeli garam dipetani itu seharga 2.500 per kg.

5.2 Saran

1. Kelompok tani diharapkan dapat memanfaatkan peluang yang ada dalam system pemasaran garam rakyat untuk mencari alternatif penjualan yang lebih menguntungkan, kelompok tani juga diharapkan mampu bekerja secara optimal dan melakukan pemasaran terhadap lembaga pemasaran yang lebih menguntungkan, selain itu diharapkan pemerintah melakukan pendampingan bagi kelompok tani yang baru terbentuk tersebut dalam hal permodalan, dan bimbingan untuk diberikan arahan.

2. Untuk pihak koperasi diharapkan memulai kerjasama dengan pihak-pihak dari luar daerah untuk memasarkan garam rakyat tersebut supaya petani garam tidak kesulitan untuk mencari alternatif penjualan yang lebih menguntungkan. Dan supaya garam rakyat terus bisa tersalurkan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian lanjutan dengan meneliti secara keseluruhan tentang Pemasaran Garam Rakyat.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmarantaka, Ratna Winandi, 2012. *Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing)*. Penerbit: Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Bogor.
- Afifudin, B. A. S. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, S, 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adisasmita, Raharjo, 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Amelia, 2013. *Analisis Pendapatan Usaha Garam Rakyat Berdasarkan Status Lahan Dan Penggunaan Zat Aditif (Studi Kasus: Desa Santing. Kecamatan Losarang. Kabupaten Indramayu)*. Skripsi. Diakses melalui <https://repository.ipb.ac.id/handle> (01/16/2019).
- Doyle, Peter, (Edisi 4), 1998. *Marketing Manajemen*. New York: Mc Graw Hill.
- Fauziyah, dan Ihsanudin, 2014. "Pengembangan kelembagaan pemasaran garam rakyat (studi kasus di desa lembung, kecamatan galis, kabupaten pamekasan)". *Jurnal*. Diakses melalui <https://jurnal.unej.ac.id/article/view> (01/16/2019).
- Imam, G, 2014. *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Prees.
- Jamil, A.S, 2014. *Analisis Sistim Tataniaga Garam Rakyat (Studi Kasus: Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pemakasan Jawa Timur)*. Skripsi. Diakses melalui repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream (01/16/2019).
- Jumriati, 2017. *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Desa Soreang Kecamatan Mappakasungu Kabupaten Takalar*. Skripsi. Diakses melalui [Repository.uin-alauddin.ac.id/JUMRIATI](https://repository.uin-alauddin.ac.id/JUMRIATI) (01/17/2019)
- Kotler, Philip, dan Gary Amstrong, (Edisi Milenium.), 2000. *Marketing Manajemen*. Jakarta: Prenhalindo.
- Komaryatin, Nurul, SE,M.Si, 2012. *Pengembangan Faktor Produksi Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Garam*. Prosiding seminar dan sonferensi nasional dan manajemen bisnis.
- Kemala, G.W.R, 2013. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Indonesia (Dari Negara Mitra Dagang Australia, India, Selandia Baru Dan Cina)*. Skripsi. Diakses melalui <https://repository.ipb.ac.id/handle> (01/16/2019).
- Kotler, dan Amstrong, (Edisi 12.), 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, dan Amstrong, 1997. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

- Laksana, Fajar, (Edisi 1.), 2008. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardiyanti,R,2018.“ModelPemasaran” .[https://id.scribd.com/document/369100338/ \(01/15/2019\)](https://id.scribd.com/document/369100338/(01/15/2019)).
- Moleong, J, Lexy 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moeleong, J, Lexy, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursid, M, 2015. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rochwulaningsih, Y, 2013. “Tata Niaga Garam Rakyat Dalam Kajian Struktural”. Dalam Jurnal Sejarah CITRA LEKHA Vol XVII: 59-66.
- Suherman T, 2011. *Analisis Pemasaran Garam Rakyat (studi kasus di Desa Kertasada, Kacamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep)*. Skripsi. Diakses melalui [https://www.researchgate.net/publication \(01/17/2019\)](https://www.researchgate.net/publication/(01/17/2019)).
- Swastha, Basu, D.H dan Irawan, (Edisi Kedua Cetakan Keempat.), 2000. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Tjiptono, Fandi, (Edisi 1.), 2001. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tohir, Kaslan, 1991. *Seuntai Pengetahuan Usaha Tani Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyu, Purhantara, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



MANUSKRIP WAWANCARA

1. Manuskrip wawancara penelitian dengan bapak Kepala Koperasi

Nama : H Badrun Tammam
 Jabatan : Kepala Koperasi Syariah Bina Laut
 Hari : Selasa
 Umur : 48
 Pukul : 11:22 WITA
 Tempat : Di Koperasi Syariah Bina Laut

P	Assalamualaikum wr wb Saya mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Mataram ingin melakukan Penelitian Tentang Model Pemasaran Garam Rakyat
J	Walaikum salam wr wb apa yang bisa saya bantu tentang judul skripsi anda?
P	Dalam pemasaran garam ini apakah bapak memasarkannya ke pasar-pasar tradisional atau pasar-pasar modern?
J	Pemasaran garam halus dari pihak kelompok-kelompok agak susah memasarkan jadi kita dari pihak koperasi berinisiatif untuk memanfaatkan kelompok-kelompok yang ada direkrut semua menjadi anggota, jadi semua barang yang diolah atau diproduksi itu bisa kita cover semua, jadi koperasi yang langsung memasarkan Alhamdulillah sudah ada titik temu dari garam halusnya kita sudah terobos dari semua SKPD dari kalangan pemerintah, dari kalangan setempat dan dari rumah makan-rumah makan. Tapi karena kemarin ada perubahan kolatif masalah harga jadi volume kita kurangi harga tetap karena terbentur dengan situasi dan kondisi, kondisi alam berubah jadi harga garam itu mau tidak mau naik, kita baru-baru ini ada solusi kita cari pasar sekarang ada titik temu lah dari PDAM perusahaan persero ingin kontak kerja dengan koperasi untuk memasarkan garam yang ada didesa Cendj Manik didusun Bretong khususnya untuk garam kasar. Garam kasar ini garam industry bukan garam konsumsi dalam artian garam industry ini tidak dikonsumsi manusia tetapi dipakai untuk alat-alat misalnya untuk kebutuhan untuk pengawetan air bersih.
P	Berapa kisaran harga yang ditentukan didalam pemsaran garam yang sudah dikemas?
J	Harga garam yang sudah dikemas 3.000-3.500, itupun harga bisa berubah-ubah tergantung cuaca, jika cuaca dingin turun hujan harga garam bisa naik tapi sebaliknya jika musim panas harga yang ditetapkan yaa seperti yang saya sebut tadi.
P	Kenapa masyarakat lokal ebih banyak mengkonsumsi garam impor dibandingkan garam lokal?
J	Mengenai masalah garam impor memang itu yang dikeluhkan oleh semua petani garam, produksi garam diindonesia ini secara umumnya lumayan banyak, trus dengan asumsi alasan kenapa masih diimpor. yang saya ketahui Alas an pemerintah yang pertama sbnarnya kualitas garam kita disini bagus tapi ketinggian kadar NaCl itu belum mencapai ketinggian seperti garam impor.
P	Apakah ada bentuk dukungan dari pemerintah?

J	Dukungan dari pemerintah memang pemerintah sangat support kita, sangat mendukung sekali, karena tujuannya bagaimana untuk mensejahterakan masyarakat dan untuk memberantas kemiskinan, selanjutnya untuk membuka peluang kerja.
---	---

2. Manuskrip wawancara penelitian dengan petani garam

Nama : Pak Ali
 Jabatan : Petani Garam
 Hari : Sabtu
 Umur : 59
 Pukul : 10:25 WITA
 Tempat : Di Dusun Madak Belek

P	Assalamualaikum wr wb Saya mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Mataram ingin melakukan Penelitian Tentang Model Pemasaran Garam Rakyat
J	Walaikum salam wr wb apa yang bisa saya bantu tentang judul skripsi anda?
P	Dalam pemasaran garam ini bapak memasarkan kemana aja pak?
J	Saya memasarkannya ke koperasi dan pasar-pasar tradisional tapi terkadang juga ada masyarakat luar yang langsung datang untuk meminta menukarkan garam dengan beras atau sayur-sayuran
P	Seharga berapa bapak menjual garam tersebut?
J	Harga garam kalok kita jual di koperasi itu 1 kg nya harga 3000, kalok dipasar kita jual garam itu yg 1 bakul seharga 20.000, karungan 50.000
P	Biasanya dalam satu hari itu berapa kali panen?
J	2 kali panen tergantung kitanya; mau masak dua kali atau sekali, v saya biasanya masak 2 kali jadi bisa panen 2 kali sehari
P	Apakah selama ini tidak pernah terjadi perubahan harga?
J	Setiap tahunnya terjadi perubahan harga tergantung cuaca
P	Apa bentuk dukungan pemerintah untuk mengembangkan produksi garam ini?
J	Banyak sekali bentuk dukungannya terutama kita diberikan alat untuk memasak garam, dan masing-masing kita petani garam diberikan modal untuk merenovasi pondok tempat kita masak garam ini

3. Manuskrip wawancara penelitian dengan petani garam

Nama : Pak Nasir
Jabatan : Petani Garam
Hari : Sabtu
Umur : 48
Pukul : 11:25 WITA
Tempat : Di Dusun Madak Belek

P	Assalamualaikum wr wb Saya mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Mataram ingin melakukan Penelitian Tentang Model Pemasaran Garam Rakyat
J	Walaikum salam wr wb apa yang bisa saya bantu tentang judul skripsi anda?
P	Dalam pemasaran garam ini bapak memasarkan kemana aja pak?
J	Saya memasarkannya ke koperasi dan pasar-pasar tradisional tapi terkadang juga ada masyarakat luar yang langsung kesini untuk membeli.
P	Seharga berapa bapak menjual garam tersebut?
J	Harga garam kalok kita jual di koperasi itu 1 kg nya harga 3000, kalok dipasar kita jual garam itu yg 1 bakul seharga 25.000, karungan 60.000, sbenarnya saya kepengennya menjual kepasar aja v malu sama pihak koperasi bagaimanapun juga kita petani garam ini punya kelompok masing-masing yang ngebina kan koperasi he.
P	Biasanya dalam satu hari itu berapa kali panen?
J	saya biasanya masak 2 kali jadi bisa panen 2 kali dalam sehari, dan biasanya juga saya gak masak dalam sehari cuti tyeritanya hehe
p	Apakah selama ini tidak pernah terjadi perubahan harga?
J	Setiap tahunnya terjadi perubahan harga tergantung cuaca, kalok musim hujan harga gram naik
P	Apa bentuk dukungan pemerintah untuk mengembangkan produksi garam ini?
J	Kita diberikan uang kemarin itu, sama alat-alat untuk kita masak garam, pokoknya banyak sekali bentuk dukungan ddari pemerintah tersebut

4. Manuskrip wawancara penelitian dengan petani garam

Nama : Pak Husen
 Jabatan : Petani Garam
 Hari : Selasa
 Umur : 48
 Pukul : 01:48 WITA
 Tempat : Di Dusun Madak Belek

P	Assalamualaikum wr wb Saya mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Mataram ingin melakukan Penelitian Tentang Model Pemasaran Garam Rakyat
J	Waalaikum salam wr wb apa yang bisa saya bantu tentang judul skripsi anda?
P	Dalam pemasaran garam ini bapak memasarkan kemana aja pak?
J	Saya hanya memasarkan garam ke koperasi, saya tidak memasarkan ke pasar tradisional tetapi ada salah seorang tetangga yang membeli langsung di saya lalu dia memasarkan langsung ke pasar tradisional setempat.
P	Seharga berapa bapak menjual garam tersebut?
J	Harga garam kalok kita jual di koperasi itu 1 kg nya harga 3000, dan kebetulan kan saya tidak memasarkan ke pasar ada tetangga yang langsung membeli di saya jadi saya kasih harga lebih murah dibandingkan harga jual dipasar, agar ia juga dapat untung dari penjualan tersebut.
P	Biasanya dalam satu hari itu berapa kali panen?
J	saya biasanya masak 2 kali jadi bisa panen 2 kali dalam sehari
P	Apakah selama ini tidak pernah terjadi perubahan harga?
J	Setiap tahunnya terjadi perubahan harga tergantung cuaca, kalok musim hujan harga gram naik
P	Apa bentuk dukungan pemerintah untuk mengembangkan produksi garam ini?
J	Selain kita diberikan modal kita juga diberikan kompor besar khusus untuk memasak garam, v kemarin waktu kita tes kompor itu hasilnya lebih bagus kita masak menggunakan kayu dibandingkan kompor tersebut, dan matengnya juga lebih lama menggunakan kompor tersebut, jadi kita petani garam lebih nyaman masak menggunakan kayu.

5. Manuskrip wawancara penelitian dengan petani garam

Nama : Inak Sakmah
 Jabatan : Petani Garam
 Hari : Rabu
 Umur :47
 Pukul :02:00 WITA
 Tempat :Di Dusun Madak Belek

P	Assalamualaikum wr wb Saya mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Mataram ingin melakukan Penelitian Tentang Model Pemasaran Garam Rakyat
J	Walaikum salam wr wb apa yang bisa saya bantu tentang judul skripsi anda?
P	Dalam pemasaran garam ini ibu memasarkan kemana aja ?
J	Sama aja ya kayak petani-petani lain, memasarkan garam itu ke koperasi dan pasar
P	Seharga berapa ibu menjual garam tersebut?
J	Saya kalok menjual ke pasar yang bakulan itu harga 25.000 dan yg karungan harga 50.000, beda kalok dikoperasi, kalok dikoperasi itu belinya dengan pake timbangan, harga 1kg itu 3000, kalok saya menjualnya itu lebih kepasar karna kalok dipasar lebih mahal dibnadingkan koperasi.
P	Biasanya dalam satu hari itu berapa kali panen?
J	Tergantung terkadang saya masak sekali, terkadang juga dua kali
p	Apakah selama ini tidak pernah terjadi perubahan harga?
J	Setiap tahunnya terjadi perubahan harga tergantung cuaca, kalok musim hujan harga gram naik
P	Apa bentuk dukungan pemerintah untuk mengembangkan produksi garam ini?
J	Tiap bulannya kita ada pertemuan kelompok dan Banyak sekali bentuk dukungannya terutama kita diberikan alat untuk memasak garam, dan masing-masing kita petani garam diberikan modal untuk merenofasi pondok tempat kita masak garam ini